

Ia Memberi Kita Alkitab: Fondasi Penafsiran

Pedoman Studi

PELAJARAN
DELAPAN

PENERAPAN MODERN &
PERIODE SEJARAH DALAM
PERJANJIAN LAMA



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	166
Pertanyaan Aplikasi.....	20

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Use the Notes section to follow the lesson and to take additional notes. Many of the main ideas are already summarized in the notes, but make sure to supplement these with your own notes. You should also add supporting details that will help you to remember, describe, and defend the main ideas.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi** — Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:20)
- II. Pembagian Periode Sejarah (1:58)
 - A. Keragaman (3:36)
 - B. Garis Besar (8:09)
 - C. Implikasi (13:40)
- III. Perkembangan Periode Sejarah (22:50)
 - A. Para Tokoh (24:00)
 - B. Alur Kisah (30:45)
 - C. Penulis (36:07)
 - 1. Tentang Masa Lalu (37:35)
 - 2. Untuk Masa Sekarang (40:05)
 - D. Kaitan (44:43)
 - 1. Latar Belakang (45:31)
 - 2. Contoh (48:40)
 - 3. Antisipasi (54:45)
- IV. Kesimpulan (57:49)

Catatan

I. **Introduksi**

Dalam menerapkan Perjanjian Lama untuk zaman kita, kita tidak pernah boleh kembali ke masa lalu, tetapi kita tidak pernah boleh melupakan masa lalu.

II. **Pembagian Periode Sejarah**

Perubahan teologis yang signifikan merupakan dasar untuk mengenali pembagian periode sejarah.

Setiap periode sejarah adalah periode waktu yang dicirikan oleh transisi yang substansial dan bertahan lama dalam teologi Perjanjian Lama.

A. **Keragaman**

Para teolog telah menemukan berbagai cara untuk membagi sejarah yang dicatat dalam Perjanjian Lama.

Para teolog tidak selalu menyepakati pembagian periode sejarah karena teologi Perjanjian Lama berkembang dengan cara yang berbeda pada waktu yang berbeda.

B. Garis Besar

Cara populer untuk membagi sejarah ke dalam pembagian periode sejarah adalah dengan menghubungkan setiap periode sejarah dengan salah satu perjanjian Allah.

Enam perjanjian Allah yang utama dalam Perjanjian Lama:

- Adam (Kejadian 1-3; Hosea 6:7)
- Nuh (Kejadian 6:18; 9:9-17).
- Abraham (Kejadian 15:18; 17:2)
- Musa (Keluaran 19-24; Bilangan 25:13)

- Daud (2 Samuel 7; Mazmur 89, 132)
- Perjanjian yang Baru (Yeremia 31:31; Yesaya 54:10; Yehezkiel 34:25; Lukas 22:20; Ibrani 8:6-12)

Berbagai perjanjian ini mewakili saat-saat ketika Allah bertindak dengan kuasa-Nya yang besar di dalam sejarah, dan memperkenalkan penekanan teologis yang bertahan lama.

C. Implikasi

Pembagian Perjanjian Lama menunjukkan dengan jelas bahwa Allah ingin agar umat-Nya menerapkan tema-tema teologis dengan cara yang berbeda pada masa yang berbeda.

Sekali Allah memerintahkan cara yang baru untuk mempersembahkan persembahan korban dalam ibadah, Ia menuntut umat-Nya untuk tidak pernah kembali kepada cara-cara lama.

Pengorbanan Kristus telah mengungguli semua bentuk persembahan korban yang sebelumnya. (Ibrani 8:13).

Perjanjian Lama bukannya tidak relevan; sebaliknya kita hidup dalam periode sejarah yang berbeda.

Sebagai umat yang hidup di bawah perjanjian yang baru, kita mengikuti Yesus, Anak Daud yang Agung, saat Ia memimpin umat-Nya untuk berperang melawan kuasa-kuasa jahat.

III. Perkembangan Periode Sejarah

Periode-periode sejarah Perjanjian Lama yang lebih awal dan lebih belakangan memiliki perbedaan-perbedaan teologis yang mencerminkan perkembangan organik dari satu iman yang bertumbuh.

A. Para Tokoh

Di sepanjang Alkitab, dua tokoh yang sama ini, Allah dan Iblis, terlibat dalam konflik besar antara baik dan jahat.

Kekuatan yang baik dipimpin oleh Allah, sang raja-Pencipta yang tertinggi.

Kekuatan yang jahat dipimpin oleh Iblis, ciptaan yang menentang penyebaran kemuliaan Allah.

B. Alur Kisah

Alur kisah Alkitab adalah suatu narasi yang menyatu, yang mencakup segalanya, tentang bagaimana Allah sedang menyebarkan kemuliaan-Nya dengan tujuan memperoleh pujian yang kekal.

“Bab-bab” utama dalam kisah Alkitab:

- Adam: Adam dan Hawa diperintahkan untuk memperluas batas-batas taman kudus Allah dengan memenuhi dan menaklukkan bumi.
- Nuh: Umat manusia harus menentang pencemaran lebih lanjut saat mereka memenuhi dan menaklukkan bumi.
- Abraham: Keluarga Abraham diperintahkan untuk memimpin umat manusia untuk melawan Iblis dan para pengikutnya.
- Musa: Allah menegakkan Israel dan menggerakkan mereka untuk menyebarkan kerajaan-Nya ke seluruh bumi.
- Daud: Keturunan Daud akan memerintah atas umat Allah dan memimpin mereka untuk mengadakan perlawanan lebih lanjut terhadap bangsa-bangsa yang melayani Iblis.

- Perjanjian yang Baru: Sang Mesias akan membuat segala sesuatu menjadi baru, Ia akan memerintah atas bumi bersama umat Allah.

Setiap tahapan di dalam sejarah ini berkontribusi secara kumulatif bagi perkembangan alur kisah Alkitab yang menyatu.

C. Penulis

Para penulis Perjanjian Lama sering menerapkan periode sejarah yang lebih awal kepada penerima/pendengar yang kemudian.

1. Tentang Masa Lalu

Semua kitab Perjanjian Lama terutama membahas masa lalu.

Musa menulis Pentateukh selama periode sejarah perjanjiannya, tetapi kitab-kitabnya melaporkan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lalu.

Kitab-kitab Perjanjian Lama yang ditulis selama periode sejarah perjanjian Daud juga membawa pembaca mereka ke masa lalu.

2. Untuk Masa Sekarang

Para penulis Alkitab menulis untuk orang-orang di zaman mereka sendiri.

Para penulis Alkitab menulis tentang masa lalu dengan cara-cara yang membangun jembatan untuk kehidupan para pendengar pertama mereka.

Orang Kristen modern perlu mengaitkan tulisan-tulisan tentang masa lalu itu dengan diri kita.

D. Kaitan

1. Latar Belakang

Para penulis Perjanjian Lama menunjukkan relevansi dari masa lalu dengan menjelaskan latar belakang dari pengalaman masa kini dari para pendengar mereka.

Para penulis Alkitab memakai latar belakang dengan cara-cara yang menyatakan penerimaan atau penolakan Allah terhadap para tokoh historis.

2. Contoh

Para penulis Perjanjian Lama menampilkan contoh-contoh yang harus ditiru atau ditolak oleh pendengar pertama mereka.

Contoh: perang Yerikho (contoh positif)

Example: perang Ai (contoh negatif)

Kaitan yang disimpulkan oleh penulis Yosua bagi para penerimanya dapat menolong orang-orang Kristen modern untuk menentukan detail-detail bagi situasi kita sendiri.

3. Antisipasi

Para penulis Alkitab sering menunjukkan bagaimana peristiwa-peristiwa dari masa lalu sangat mirip dengan situasi yang sedang dihadapi oleh para pendengar mereka.

Bayangan: Seorang penulis menyajikan detail-detail yang lebih awal dari satu kisah dengan cara-cara yang mengantisipasi detail-detail yang kemudian.

Di dalam penerapan modern, tugas kita adalah untuk memperluas jembatan yang dibangun oleh para penulis Alkitab bagi para pendengar pertamanya kepada kehidupan kita sekarang.

IV. Kesimpulan

5. Jelaskan perkembangan alur kisah Alkitab, dan telusuri bagaimana setiap tahapan di dalam sejarah Alkitab berkontribusi bagi narasi keseluruhan yang menyatu.

6. Mengapa para penulis Perjanjian Lama sering menerapkan periode-periode sejarah yang lebih awal kepada para pendengar di zaman mereka sendiri?

7. Jenis-jenis kaitan apakah yang disimpulkan oleh para penulis Alkitab di antara masa lalu dengan masa sekarang, dan bagaimanakah para pembaca modern harus berespons kepada kaitan-kaitan ini?

Pertanyaan Aplikasi

1. Bagaimanakah pengetahuan tentang pembagian periode sejarah dalam Perjanjian Lama mempengaruhi pengertian Anda tentang teologi Perjanjian Lama?
2. Abraham percaya kepada janji perjanjian Allah dan tetap setia kepada Allah. Sebutkan cara-cara spesifik yang dapat Anda gunakan untuk menunjukkan kesetiaan kepada Allah di dalam situasi Anda yang sekarang?
3. Bagaimanakah Anda dapat menerapkan ajaran-ajaran dari Perjanjian Lama dalam hidup Anda tanpa menjalani kehidupan Anda seolah-olah Anda berada di masa lalu?
4. Alkitab pada dasarnya adalah kisah tentang konflik spiritual antara Allah dan Iblis. Bagaimanakah seharusnya realitas ini mempengaruhi cara kita mendekati Alkitab?
5. Apa sajakah tantangan yang telah Anda hadapi ketika Anda menafsirkan ajaran-ajaran Perjanjian Lama? Bagaimanakah Anda menjawab tantangan-tantangan ini?
6. Apakah kita harus *selalu* mempertimbangkan alur kisah Alkitab yang tunggal dan menyatu ketika kita menafsirkan Alkitab? Jika ya, mengapa? Jika tidak, mengapa? Sebutkan beberapa contoh untuk mendukung posisi Anda.
7. Bagaimanakah prinsip-prinsip Perjanjian Lama menuntun Anda di dalam pelayanan dan situasi Anda sekarang?
8. Apakah pemahaman tentang situasi dan pergumulan dari orang-orang pada zaman Perjanjian Lama menolong Anda ketika Anda menghadapi kesulitan di dalam kehidupan Anda sendiri? Jelaskan jawaban Anda.
9. Bagaimanakah fokus Anda kepada apa yang telah Allah lakukan di masa lalu dapat menolong Anda menerapkan Alkitab di dalam situasi Anda sekarang?

10. Pelayanan-pelayanan apakah yang Anda lakukan saat ini, dan bagaimanakah Anda menolong orang lain untuk mengaitkan tulisan-tulisan Perjanjian Lama dengan dunia modern kita?

11. Hal apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dalam pelajaran ini?